

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan analisis data tentang hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia dengan perolehan Nilai EBTANAS Murni (NEM) mata pelajaran yang lain pada siswa SLTP Negeri 1 Karangrejo tahun pelajaran 1999/2000, maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Prestasi Nilai Ebtanas Murni (NEM) mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan perolehan Nilai Ebtanas Murni (NEM) mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), tahun pelajaran 1999/2000 siswa SLTP Negeri 1 Karangrejo terdapat hubungan yang signifikan. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis data, yaitu nilai yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 0,488 sedang nilai yang ada dalam tabel product moment adalah 0,334 (r tabel 5%) atau 0,430 (r tabel 1%). Berarti nilai yang diperoleh dalam penelitian telah melebihi batas angka penolakan hipotesis nol. Jadi, nilai tersebut adalah signifikan.
2. Prestasi Nilai Ebtanas Murni (NEM) mata pelajaran bahasa Indonesia dengan perolehan Nilai Ebtanas Murni (NEM) mata pelajaran Matematika, tahun pela-

Jaran 1999/2000 siswa SLTP Negeri 1 Karangrejo terdapat hubungan yang signifikan. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis data, yaitu nilai yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 0,578 sedang nilai yang ada dalam tabel product moment adalah 0,334 (r tabel 5%) atau 0,430 (r tabel 1%). Berarti nilai yang diperoleh dalam penelitian telah melebihi batas angka penolakan hipotesis nol. Jadi, nilai tersebut adalah signifikan.

3. Prestasi Nilai Ebtanas Murni (NEM) mata pelajaran bahasa Indonesia dengan perolehan Nilai Ebtanas Murni (NEM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), tahun pelajaran 1999/2000 siswa SLTP Negeri 1 Karangrejo terdapat hubungan yang signifikan. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis data, yaitu nilai yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 0,713 sedang nilai yang ada dalam tabel product moment adalah 0,334 (r tabel 5%) atau 0,430 (r tabel 1%). Berarti nilai yang diperoleh dalam penelitian telah melebihi batas angka penolakan hipotesis nol. Jadi, nilai tersebut adalah signifikan.
4. Prestasi Nilai Ebtanas Murni (NEM) mata pelajaran bahasa Indonesia dengan perolehan Nilai Ebtanas Murni (NEM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), tahun pelajaran 1999/2000 siswa SLTP Negeri 1 Karangrejo terdapat hubungan yang signifikan. Hal

tersebut terbukti dari hasil analisis data, yaitu nilai yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 0,666 sedang nilai yang ada dalam tabel product moment adalah 0,334 (r tabel 5%) atau 0,430 (r tabel 1%). Berarti nilai yang diperoleh dalam penelitian telah melebihi batas angka penolakan hipotesis nol. Jadi, nilai tersebut adalah signifikan.

5. Prestasi Nilai Ebtanas Murni (NEM) mata pelajaran bahasa Indonesia dengan perolehan Nilai Ebtanas Murni (NEM) mata pelajaran Bahasa Inggris, tahun pelajaran 1999/2000 siswa SLTP Negeri 1 Karangrejo terdapat hubungan yang signifikan. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis data, yaitu nilai yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 0,746 sedang nilai yang ada dalam tabel product moment adalah 0,334 (r tabel 5%) atau 0,430 (r tabel 1%). Berarti nilai yang diperoleh dalam penelitian telah melebihi batas angka penolakan hipotesis nol. Jadi, nilai tersebut adalah signifikan.
6. Prestasi Nilai Ebtanas Murni (NEM) mata pelajaran bahasa Indonesia dengan perolehan Nilai Ebtanas Murni (NEM) lima mata pelajaran yang lain (PPKn, Matematika, IPA, IPS, dan bahasa Inggris), tahun pelajaran 1999/2000 siswa SLTP Negeri 1 Karangrejo terdapat hubungan yang signifikan. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis data, yaitu nilai yang

diperoleh dari hasil penelitian adalah 0,382 sedang nilai yang ada dalam tabel product moment adalah 0,334 (r tabel 5%) Berarti nilai yang diperoleh dalam penelitian telah melebihi batas angka penolakan hipotesis nol. Jadi, nilai tersebut adalah signifikan.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan di atas, maka kami memberikan beberapa saran yang berkenaan dengan masalah dan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru bahasa Indonesia

Sebagai seorang pembelajar. hendaknya agar terus berusaha meningkatkan prestasi anak didiknya melalui kegiatan proses belajar mengajar (KBM), karena keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia akan berpengaruh positif terhadap kemampuan berbahasa, kemampuan intelektual siswa, dan ini akan berpengaruh positif terhadap keberhasilan mata pelajaran yang lain.

2. Sekolah

Penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pembinaan dan motivasi secara umum kepada guru-guru sehingga prestasi sekolah dapat lebih meningkat dari pada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, 1985. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahar, Ratna Wilis. 1989. *Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Depdikbud. 1989. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka
- _____. 1993 *Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Statistik Jilid I dan II*. Yogyakarta: Ardi Offset.
- Keraf, Gorys. 1970. *Komposisi*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- _____. 1989. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1973. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Rusyan, A. Tabrani. 1993. *Teori Belajar*. Bandung: Remaja Karya
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Surachmad, Winarno S. 1986. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Wahab, A. Azis. 1986. *Metodologi Pengajaran Umum Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud